

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM LIRIK LAGU  
GALA BUNGA MATAHARI KARYA SAL PRIADI  
(KAJIAN PRAGMATIK)**

**Muhamad Saiful Mukminin**

Universitas Gadjah Mada

(muhamadsaifulmukminin@mail.ugm.ac.id)

**Abstrak**

Lirik lagu bukan hanya sekadar rangkaian kata atau ungkapan artistik, tetapi memiliki fungsi komunikatif. Fungsi ini dimanifestasikan dalam bentuk interaksi tidak langsung antara penulis lagu dan pendengarnya. Dalam menjalankan fungsi ini, penulis lagu menggunakan tindak tutur ilokusi untuk berinteraksi dengan pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang jenis-jenis tindak tutur yang muncul dalam lirik lagu tersebut. Data berupa transkripsi lirik lagu diperoleh dengan menerapkan teknik simak dan catat. Kemudian, data dianalisis dengan mengadopsi model analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu *Gala Bunga Matahari* mengandung beragam jenis tindak tutur ilokusi, yaitu direktif, asertif, ekspresif, dan komisif. Dari analisis data, ditemukan bahwa tindak tutur direktif adalah jenis yang paling dominan dalam lirik. Hal ini menunjukkan adanya ajakan atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan tertentu.

**Kata Kunci:** *Lirik Lagu, Gala Bunga Matahari, Tindak Tutur Ilokusi*

**Abstract**

*Song lyrics are not just a series of words or artistic expressions, but have a communicative function. This function is manifested in the form of indirect interaction between the songwriter and the listener. In carrying out this function, songwriters use illocutionary speech acts to interact with listeners. This research aims to analyze the types of illocutionary speech acts in the lyrics of Gala Bunga Matahari by Sal Priadi. This research uses a descriptive qualitative approach to provide an in-depth description of the types of speech acts that appear in the song lyrics. Data in the form of transcription of song lyrics were obtained by applying the technique of listening and recording. Then, the data were analyzed by adopting an interactive data analysis model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the lyrics of Gala Bunga Matahari contain various types of illocutionary speech acts, namely directive, assertive, expressive, and commissive. From the data analysis, it is found that directive speech act is the most*

*dominant type in the lyrics. This shows that there is an invitation or request from the speaker to the speech partner to perform a certain action.*

**Keywords:** *Song Lyrics, Gala Bunga Matahari, Illocutionary Speech Acts*

## A. Pendahuluan

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji aspek-aspek penggunaan bahasa dalam konteks situasional yang nyata, atau dikenal sebagai struktur eksternal bahasa (Panggalo, 2022). Dalam kajian pragmatik, tuturan tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata atau kalimat yang memiliki makna tersendiri, tetapi juga sebagai hasil dari tindak tutur yang melibatkan berbagai faktor konteks. Konteks tersebut dapat terbagi ke dalam dua jenis, baik lingual maupun ekstralingual. Konteks lingual merujuk pada elemen-elemen yang terdapat dalam tuturan itu sendiri, seperti struktur kalimat, pilihan kata, dan tata bahasa. Sementara itu, konteks ekstralingual mencakup faktor-faktor di luar bahasa itu sendiri, seperti situasi sosial, hubungan antara penutur dan pendengar, serta latar belakang budaya yang mempengaruhi interpretasi makna. Salah satu konsep dalam pragmatik yang meliputi konteks lingual maupun ekstralingual adalah tindak tutur ilokusi (Meliyawati et al., 2023).

Konsep tindak tutur ilokusi merupakan salah satu kajian pragmatik yang dipelopori oleh seorang filsuf Amerika, John Searle. Tindak tutur ilokusi adalah bagian penting dalam kajian pragmatik karena membantu dalam memahami bagaimana makna dibangun dan dipahami dalam konteks sosial (Ardini

et al., 2024). Dalam pragmatik, makna tidak hanya dilihat dari kata-kata yang diucapkan, tetapi juga dari tindakan atau niat yang terkandung di balik ucapan tersebut. Tindak tutur ilokusi melibatkan tindakan-tindakan dalam bentuk tuturan seperti menjanjikan, memerintah, meminta, atau menyatakan sesuatu. Hal tersebut dilakukan oleh penutur melalui ujarannya dengan tujuan untuk memengaruhi mitra tutur atau pendengar (Satria et al., 2023). Dalam kerangka teoretisnya, Searle (1969) membagi tindak tutur ilokusi ke dalam lima fungsi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Aktualisasi tindak tutur ilokusi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk ujaran, termasuk lirik lagu. Dalam lirik lagu, kata-kata tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan emosi, cerita, atau pesan, tetapi juga untuk melakukan tindakan tertentu melalui bahasa (Puspita et al., 2023). Misalnya, dalam sebuah lirik yang mengandung permintaan maaf, janji, atau ungkapan cinta, penutur (atau penyanyi) tidak hanya menyatakan perasaan atau ide, tetapi juga melakukan tindakan seperti meminta maaf, berjanji, atau menyatakan cinta. Misalnya, jika dalam sebuah lagu terdapat lirik *Aku akan selalu mencintaimu*, ujaran ini tidak hanya menyampaikan informasi tentang cinta, tetapi juga merupakan tindakan berjanji untuk mencintai seseorang. Lirik lagu sering kali menggabungkan berbagai tindak tutur

ilokusi untuk menciptakan hubungan emosional yang kuat antara penyanyi dan pendengar (Damayanti et al., 2023). Hal tersebut memperkuat pesan yang ingin disampaikan, dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam kepada pendengarnya.

Satu di antara banyak lagu yang mengandung unsur tindak tutur ilokusi yaitu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi. Pada tahun 2024, Sal Priadi merilis lagu tersebut, yang menceritakan tentang kerinduan mendalam terhadap seseorang yang telah tiada. Dalam lagu ini, bunga matahari digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan harapan dan perasaan kehilangan yang dirasakan. Melalui liriknya, Sal Priadi menyampaikan kerinduan untuk orang yang telah pergi, berharap mereka bisa kembali meskipun dalam wujud yang berbeda. Ia juga menyatakan keinginannya untuk menceritakan kisah tentang kehidupan baru mereka setelah kematian, dengan keyakinan bahwa mereka yang telah tiada kini bebas dari penderitaan dan rasa sakit. Pesan utama dari lagu ini adalah bahwa orang yang kita cintai akan selalu hidup dalam ingatan dan hati. Lagu ini juga menggambarkan perjalanan Sal Priadi dalam menerima kenyataan bahwa orang yang dicintainya telah tiada. Meskipun rasa rindu terus menghantui, ia berusaha untuk tetap menjalani hidup dengan semangat dan kebahagiaan.

Penelitian terkait tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Giyanti et al. (2019) meneliti tindak tutur ilokusi dalam lirik

lagu album Monokrom karya Muhammad Tulus Rusdy. Safitri dan Maharani (2024) mengkaji tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu *Bunda* oleh Potret. Aprilliani et al. (2022) menganalisis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu album *Manusia* karya Tulus. Damayanti et al. (2023) menelaah tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu *Tertawan Hati* karya Awdella. Fakhirah dan Yanti (2023) mengkaji tindak tutur ilokusi pada lirik lagu album *The Best of Chrisye* karya Chrismansyah Rahadi. Beberapa penelitian juga mengkaji lagu *Gala Bunga Matahari* sebagai objek material. Agustina et al. (2024) menganalisis makna kerinduan dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* dengan pendekatan semiotika. Wijaya et al. (2024) mengkaji opini pendengar terhadap lirik lagu *Gala Bunga Matahari*.

Berdasarkan tinjauan literatur yang ada, belum ditemukan kajian yang secara spesifik meneliti tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu karya Sal Priadi. Sebagai penyanyi dan penulis lagu, Sal Priadi dikenal dengan lirik-liriknya yang kaya akan makna dan penggunaan metafora. Lagu *Gala Bunga Matahari* merupakan salah satu karyanya yang penuh dengan simbolisme dan nuansa emosional. Hal ini belum dieksplorasi dari sudut pandang pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kajian pragmatik, tetapi juga memperkaya pemahaman terhadap lirik

lagu sebagai bentuk ekspresi artistik dalam budaya kontemporer Indonesia.

**B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang makna dan konteks implisit dalam lirik lagu. Sementara itu, metode deskriptif memberikan gambaran rinci tentang fenomena yang diamati. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994). Analisis data yang dimaksud meliputi pengumpulan data,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang digunakan terdiri dari transkripsi lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi, yang diperoleh melalui teknik simak dan catat. Reduksi data difokuskan secara khusus pada lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi, tanpa memasukkan lagu lainnya. Data diklasifikasikan berdasarkan teori tindak tutur ilokusi (Searle, 1969), yang mencakup tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Adapun kesimpulan diambil berdasarkan klasifikasi dan analisis data tersebut.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

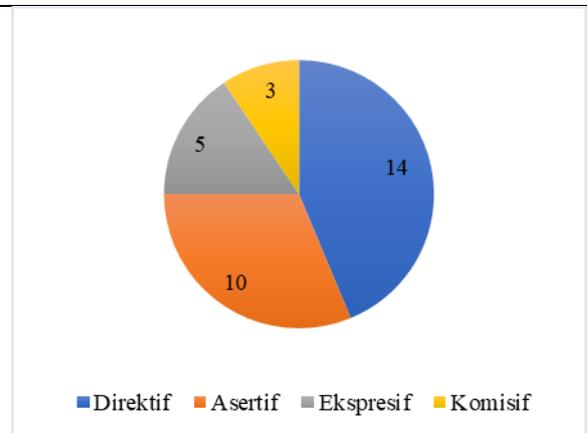
Hasil pengumpulan data berupa transkripsi lirik dan jenis tindak tutur lagu Kupu-kupu ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Temuan dan Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi pada Lirik Lagu *Gala Bunga Matahari***

Lirik Lagu	Tindak Tutur Ilokusi
Mungkinkah, mungkinkah, mungkinkah kau mampir hari ini?	Direktif
Bila tidak mirip kau	Asertif
Jadilah bunga matahari	Direktif
Yang tiba-tiba mekar di taman	Asertif
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan	Asertif
Ceritakan padaku	Direktif
Bagaimana tempat tinggalmu yang baru	Direktif
Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu?	Direktif
Juga badanmu tak sakit-sakit lagi	Asertif
Kau dan orang-orang di sana muda lagi	Ekspresif
Semua pertanyaan, temukan jawaban	Asertif
Hati yang gembira, sering kau tertawa	Ekspresif
Benarkah orang bilang ia memang suka bercanda?	Direktif

Mungkinkah, mungkinkah, mungkinkah kau mampir hari ini?	Direktif
Bila tidak mirip kau	Asertif
Jadilah bunga matahari	Direktif
Yang tiba-tiba mekar di taman	Asertif
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan	Asertif
Kan kuceritakan padamu	Komisif
Bagaimana hidupku tanpamu	Direktif
Kangennya masih ada di setiap waktu	Ekspresif
Kadang aku menangis bila aku perlu	Ekspresif
Tapi aku sekarang sudah lebih lucu	Ekspresif
Jadilah menyenangkan seperti katamu	Direktif
Jalani hidup dengan penuh sukacita	Direktif
Dan percaya kau ada di hatiku selamanya	Komisif
Mungkinkah, mungkinkah, mungkinkah kau mampir hari ini?	Direktif
Bila tidak mirip kau	Asertif
Jadilah bunga matahari	Direktif
Mungkinkah, mungkinkah, mungkinkah kau mampir hari ini?	Direktif
Bila tidak sekarang	Asertif
Janji kita pasti kan bertemu lagi	Komisif

Temuan pada lirik *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi yang tercantum dalam Tabel 1 mencakup lirik dari setiap bait beserta analisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang teridentifikasi meliputi direktif, asertif, komisif, dan ekspresif. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi mengandung beragam tindak tutur ilokusi. Untuk mengetahui jumlah masing-masing tindak tutur ilokusi, diagram yang menampilkan jumlah temuan tindak tutur direktif dalam lirik *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi disajikan di bawah ini.



Gambar 1 menunjukkan jumlah temuan berbagai tindak tutur ilokusi yang berjumlah 41 dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi. Rincian temuan tersebut adalah sebagai berikut: tindak tutur direktif berjumlah 14 tuturan (44%), tindak tutur asertif sebanyak 10 tuturan (10%), tindak tutur ekspresif berjumlah 5 tuturan (16%), dan tindak tutur komisif sebanyak 2 kali (9%). Berdasarkan temuan

**Gambar 1. Jumlah Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi pada Lirik Lagu *Gala Bunga Matahari***

ini, jelas bahwa jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah tindak tutur direktif. Dominasi tindak tutur direktif ini menunjukkan adanya interaksi yang kuat antara penyanyi (sebagai pembicara dalam konteks lirik) dengan pendengar. Pesan yang disampaikan tidak hanya mengungkapkan emosi atau pemikiran, tetapi juga berfungsi sebagai ajakan atau permintaan untuk bertindak atau merespons. Berikut adalah deskripsi berbagai contoh tindak tutur ilokusi dalam lirik *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi beserta analisisnya.

### 1. Tindak Tutur Direktif dalam Lirik Lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi

Tindak tutur direktif adalah jenis tuturan yang digunakan oleh seorang penutur dengan tujuan untuk menyuruh atau meminta mitra tutur melakukan sesuatu. Sederhananya, tindak tutur ini mengandung maksud agar mitra tutur melakukan tindakan tertentu sesuai keinginan penutur. Berikut ini adalah contoh-contoh temuan tindak tutur direktif dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi.

- (1) Mungkinkah, mungkinkah, mungkinkah kau mampir hari ini?
- (2) Jadilah bunga matahari
- (3) Ceritakan padaku
- (4) Bagaimana tempat tinggalmu yang baru
- (5) Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu?
- (6) Benarkah orang bilang ia memang suka bercanda?
- (7) Bagaimana hidupku tanpamu

(8) Jadilah menyenangkan seperti katamu

(9) Jalani hidup dengan penuh sukacita

Pada tuturan (1), penutur secara halus menyampaikan harapan agar orang yang dirindukannya (kau) mampir, meskipun hanya dalam bentuk kenangan atau mimpi. Penggunaan kata 'mungkinkah' yang diulang tiga kali mempertegas rasa ragu dan harapan yang besar dari penutur. Meskipun tuturan ini berbentuk pertanyaan, esensinya adalah permintaan yang penuh kerinduan. Penutur menggunakan strategi kesopanan dengan tidak secara langsung memerintahkan, melainkan menyampaikan permintaan dengan cara yang lembut dan penuh perasaan.

Tuturan (2) merupakan contoh tindak tutur direktif yang langsung dan imperatif. Tuturan ini berfungsi sebagai perintah atau permintaan untuk mengarahkan subjek agar menjadi bunga matahari. Meskipun berbentuk perintah, penggunaan metafora 'bunga matahari' memberikan nuansa yang lebih lembut dan simbolis. Dalam lagu ini, tuturan (2) merefleksikan keinginan penutur untuk melihat perubahan yang indah. Tuturan (3) adalah contoh tindak tutur direktif yang berfungsi sebagai permintaan atau instruksi langsung. Dalam tuturan ini, penutur meminta mitra tutur untuk berbagi informasi atau cerita yang menceritakan tentang pengalaman atau kondisi yang dialami.

Tuturan (4) adalah contoh tindak tutur direktif yang berbentuk pertanyaan. Tuturan ini berfungsi untuk meminta informasi mengenai keadaan atau kondisi

tempat tinggal baru mitra tutur. Dengan menanyakan hal ini, penutur menunjukkan rasa ingin tahu dan kepedulian terhadap kehidupan lawan bicara, serta berusaha untuk tetap terhubung meskipun ada jarak atau perpisahan. Tuturan (5) adalah contoh tindak tutur direktif yang berbentuk pertanyaan imajinatif. Dalam tuturan ini, penutur meminta klarifikasi mengenai deskripsi yang tampaknya imajinatif, yaitu sungai-sungai yang dilintasi oleh air susu. Pertanyaan ini berfungsi untuk meminta penjelasan tentang sesuatu yang tidak realistis dengan cara yang sopan.

Tuturan (6) merupakan contoh tindak tutur direktif berbentuk pertanyaan yang bertujuan untuk meminta klarifikasi mengenai kebenaran informasi. Dalam tuturan ini, penutur meminta konfirmasi apakah informasi tentang kecenderungan seseorang untuk bercanda benar adanya. Tuturan ini menggunakan kata 'Benarkah' untuk menunjukkan bahwa penutur mencari informasi yang akurat. Tuturan (7) merupakan contoh tindak tutur direktif berbentuk pertanyaan reflektif. Tuturan ini berfungsi untuk menyampaikan pemikiran mengenai bagaimana keadaan hidup penutur setelah kehilangan seseorang yang sangat berarti. Meskipun bentuknya adalah pertanyaan, tuturan ini lebih merupakan ungkapan perasaan pribadi daripada permintaan langsung untuk sebuah jawaban dari mitra tutur.

Tuturan (8) adalah contoh tindak tutur direktif berbentuk perintah atau permintaan. Tuturan ini berfungsi untuk mengarahkan mitra tutur agar tetap bersikap menyenangkan sesuai dengan apa

yang telah dikatakan sebelumnya. Meskipun berbentuk perintah langsung dengan penggunaan kata 'Jadilah,' penambahan frasa 'seperti katamu' memberi nuansa lembut dengan merujuk pada pernyataan atau janji sebelumnya, sehingga perintah tersebut terasa lebih sebagai saran atau harapan. Tuturan (9) adalah contoh tindak tutur direktif dengan fungsi menyarankan. Tuturan ini berfungsi untuk memberikan dorongan atau arahan agar mitra tutur menjalani hidup dengan bahagia dan semangat. Meskipun berbentuk perintah langsung dengan kata 'Jalani,' penambahan frasa 'dengan penuh sukacita' mengubah perintah tersebut menjadi saran yang mendukung. Hal tersebut membuat terasa lebih seperti dorongan yang penuh perhatian daripada tuntutan.

## 2. Tindak Tutur Asertif dalam Lirik Lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi

Tindak tutur asertif adalah jenis tindak tutur yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau menyatakan suatu keadaan. Dengan kata lain, ketika penutur menggunakan tindak tutur asertif, penutur sedang berusaha meyakinkan mitra tutur tentang kebenaran dari apa yang penutur utarakan. Berikut ini adalah contoh-contoh temuan tindak tutur asertif dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi.

- (10) Bila tidak mirip kau
- (11) Yang tiba-tiba mekar di taman
- (12) Meski bicara dengan bahasa tumbuhan
- (13) Juga badanmu tak sakit-sakit lagi

(14) Semua pertanyaan, temukan jawaban

(15) Bila tidak sekarang

Tuturan (10) merupakan jenis tindak tutur asertif. Melalui tuturan ini, penutur menyampaikan informasi dengan jelas, menyiratkan bahwa jika seseorang atau situasi tidak memenuhi harapan atau kriteria yang diinginkan (tidak mirip dengan orang yang dicintai), maka akan ada langkah alternatif yang diambil. Tuturan (11) adalah contoh tindak tutur asertif yang menggunakan metafora untuk menyampaikan makna yang mendalam. Tuturan ini berfungsi untuk menggambarkan sesuatu yang muncul atau hadir secara tiba-tiba dan menawan. Penutur menggunakan bunga matahari yang mekar di taman sebagai simbol. Dalam lirik lagu, metafora ini mengungkapkan harapan atau kehadiran seseorang yang tidak terduga.

Tuturan (12) adalah contoh tindak tutur asertif yang memanfaatkan metafora untuk menyampaikan makna yang mendalam. Tuturan ini menyiratkan bahwa meskipun komunikasi tidak terjadi dalam cara yang konvensional atau mudah dipahami, seperti dengan 'bahasa tumbuhan,' pesan tetap dapat dimengerti. Metafora ini menggambarkan cara komunikasi tidak langsung, namun tetap memiliki nilai dan arti. Tuturan (13) adalah contoh tindak tutur asertif yang menyampaikan informasi dengan jelas dan penuh perhatian. Tuturan ini mengungkapkan harapan bahwa kondisi fisik orang yang dicintai kini telah membaik dan tidak lagi merasakan sakit.

Hal tersebut menunjukkan kepedulian dan empati penutur terhadap kesejahteraan orang tersebut.

Tuturan (14) adalah contoh tindak tutur asertif yang memberikan informasi dengan jelas dan tegas. Tuturan ini berfungsi sebagai dorongan langsung bagi seseorang untuk mencari jawaban atas berbagai pertanyaan yang ada. Hal tersebut menunjukkan sikap yang jelas dalam komunikasi. Tuturan (15) adalah contoh tindak tutur asertif. Pada tuturan ini, penutur menyampaikan alternatif atau kondisi terkait waktu dengan jelas. Tuturan ini berfungsi sebagai syarat atau opsi yang menunjukkan bahwa jika tindakan atau keputusan tidak dapat dilakukan pada saat ini. Dalam hal ini, masih ada kemungkinan untuk melakukannya di masa depan. Dengan kata 'Bila,' penutur memberikan fleksibilitas terkait waktu yang menunjukkan sikap tidak memaksa namun tetap berharap agar keputusan atau tindakan dapat diambil segera.

### 3. Tindak Tutur Ekspresif dalam Lirik Lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, emosi, atau sikap penutur terhadap suatu situasi atau keadaan. Dengan kata lain, melalui tindak tutur ekspresif, penutur dapat menyampaikan bagaimana perasaannya saat itu, baik itu senang, sedih, marah, kagum, dan sebagainya. Berikut ini adalah contoh-contoh temuan tindak tutur

ekspresif dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi.

- (16) Kau dan orang-orang di sana muda lagi
- (17) Hati yang gembira, sering kau tertawa
- (18) Kangennya masih ada di setiap waktu
- (19) Kadang aku menangis bila aku perlu
- (20) Tapi aku sekarang sudah lebih lucu

Pada tuturan (16), tindak tutur ekspresif terlihat melalui ekspresi dari penutur. Tuturan ini merefleksikan keinginan agar orang yang dicintai, yang telah pergi selamanya, kini berada di tempat yang lebih baik, dimana orang itu kembali muda dan sehat. Hal tersebut merupakan cara penutur menghibur dirinya sendiri dengan membayangkan bahwa orang yang dirindukan tidak lagi mengalami penderitaan, tetapi sebaliknya menikmati kehidupan yang lebih nyaman di alam lain. Tuturan (17) mengungkapkan tindak tutur ekspresif yang mencerminkan kenangan dan penghargaan terhadap sifat ceria sosok yang dirindukan. Melalui tuturan ini, penutur menunjukkan rasa kagum dan kebahagiaan yang pernah dirasakan bersama orang tersebut. Sosok tersebut dikenal dengan keceriaan dan tawa yang sering mereka bagikan.

Tuturan (18) merupakan tindak tutur ekspresif yang secara jelas mencerminkan perasaan rindu yang mendalam dan tak kunjung hilang. Tuturan ini menunjukkan bahwa perasaan kangen yang dialami penutur bersifat konstan dan selalu hadir di setiap saat. Hal ini menggambarkan betapa kuatnya ikatan emosional antara

pembicara dan sosok yang dirindukan. Tuturan (19) merupakan tindak tutur ekspresif yang mencerminkan penerimaan pembicara terhadap perasaan sedih yang datang seiring dengan perasaan duka. Tuturan ini menunjukkan bahwa penutur mengakui dan menghargai kebutuhannya untuk menangis sebagai cara untuk mengatasi perasaan duka dan kerinduan yang mendalam. Tuturan ini bukan hanya mengungkapkan kesedihan, tetapi juga menunjukkan bahwa penutur merasa perlu memberikan ruang bagi emosinya untuk keluar ketika perasaan tersebut menjadi terlalu berat untuk dipendam.

Tuturan (20) merupakan tindak tutur ekspresif yang mengungkapkan bagaimana penutur mencoba untuk mengatasi kesedihan dan kerinduan dengan humor dan sikap yang lebih ringan. Tuturan ini mencerminkan usaha penutur untuk menemukan kebahagiaan atau setidaknya cara untuk tertawa di tengah kesedihan yang dialaminya. Kata 'lucu' pada tuturan tidak hanya menunjukkan perubahan dalam kepribadian penutur, tetapi juga mengandung unsur pemulihan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih merasakan kehilangan, penutur dapat melihat situasi dari sudut pandang yang lebih positif.

#### 4. Tindak Tutur Komisif dalam Lirik Lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi

Tindak tutur komisif adalah jenis tuturan yang mengikat penutur untuk melakukan tindakan yang diutarakannya. Sederhananya, ketika penutur mengucapkan kalimat komisif, ia secara

tidak langsung berkomitmen untuk melaksanakan apa yang telah dijanjikan atau ditawarkan. Berikut ini adalah contoh-contoh temuan tindak tutur komisif dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi.

- (21) Kan kuceritakan padamu
- (22) Dan percaya kau ada di hatiku  
selamanya
- (23) Janji kita pasti kan bertemu lagi

Tuturan (21) merupakan tindak tutur komisif yang menunjukkan komitmen penutur untuk berbagi cerita atau pengalaman dengan orang yang dirindukan, meskipun orang tersebut sudah tidak lagi hadir secara fisik. Dalam tuturan ini, tindakan komisif tersebut menyiratkan janji atau niat untuk tetap menjalin komunikasi. Seolah-olah ada keyakinan bahwa pertemuan atau kesempatan untuk berbicara akan terjadi, entah di dunia ini atau di alam lain.

Tuturan (22) adalah tindak tutur komisif yang mengungkapkan komitmen penutur untuk menjaga kenangan dan perasaan terhadap orang yang dirindukan. Penutur berjanji bahwa sosok tersebut akan selalu hidup di dalam hatinya. Tindak tutur ini mencerminkan janji yang mendalam untuk terus mengingat dan mencintai orang tersebut, meskipun mereka telah tiada atau tidak lagi hadir secara fisik. Dengan menggunakan kata 'selamanya,' penutur menegaskan bahwa komitmen ini bersifat abadi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan emosional yang mereka miliki tidak akan pudar seiring berjalannya waktu.

Tuturan (23) adalah tindak tutur komisif yang mengekspresikan komitmen kuat dari penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan, yaitu bertemu kembali dengan orang yang dirindukan. Tuturan ini menunjukkan keyakinan dan harapan bahwa meskipun ada perpisahan atau jarak yang memisahkan mereka saat ini, akan ada kesempatan untuk bertemu lagi di masa depan. Dengan kata 'janji,' penutur menegaskan keseriusan dan keterikatan emosionalnya terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menandakan bahwa bertemu kembali adalah suatu hal yang pasti dan tidak dapat dihindari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik lagu *Gala Bunga Matahari* didominasi oleh tindak tutur direktif. Tindak tutur tersebut berfungsi untuk memberikan ajakan atau permintaan kepada pendengar. Tindak tutur direktif muncul sebanyak 14 tuturan (44%). Hal ini menunjukkan intensitas ajakan dan permintaan dari penyanyi kepada pendengar atau sosok yang dituju dalam lagu. Tindak tutur asertif muncul sebanyak 10 tuturan (32%) yang menunjukkan tuturan yang memberikan informasi atau menyatakan suatu keadaan. Tindak tutur ekspresif ditemukan sebanyak 5 tuturan (16%) yang mengungkapkan perasaan atau emosi penyanyi. Adapun tindak tutur komisif hanya muncul 2 kali (8%) yang mengindikasikan komitmen atau janji yang disampaikan penyanyi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa lirik lagu *Gala Bunga Matahari* menekankan pada interaksi yang kuat antara penutur dan mitra tutur. Hal ini terlihat ketika penyanyi sering mengajak atau meminta

pendengar untuk merespons atau bertindak. Analisis terhadap tindak tutur direktif menunjukkan bahwa meskipun ajakan dan permintaan tersebut disampaikan secara eksplisit, ada juga unsur kesopanan dan emosional yang menambahkan kedalaman pada makna lirik. Penggunaan metafora, ungkapan emosi, dan janji yang terjalin dalam lirik juga memberikan dimensi yang kompleks pada interaksi tersebut.

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan. Misalnya, penelitian oleh Damayanti et al. (2023) yang menganalisis tindak tutur dalam lirik *Tertawan Hati* karya Awdella juga menemukan dominasi tindak tutur direktif. Namun, dalam penelitian tersebut, fokus analisis lebih pada bagaimana tindak tutur direktif digunakan untuk mengekspresikan keinginan atau harapan dari penyanyi kepada pendengar. Berbeda dengan penelitian ini yang menemukan bahwa tindak tutur direktif dalam lirik *Gala Bunga Matahari* lebih sering digunakan dalam konteks permintaan yang bersifat imajinatif dan reflektif.

Selain itu, penelitian oleh Leandro et al. (2022) yang menganalisis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu *Miracles in December* karya EXO menemukan bahwa tindak tutur asertif cenderung dominan. Hal ini berbeda dengan temuan dalam penelitian ini dimana tindak tutur asertif menempati urutan kedua setelah direktif. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan tema dan tujuan dari lagu-lagu yang dianalisis. Lagu *Miracles in December* menyampaikan

perasaan sedih penyanyi, sementara lirik *Gala Bunga Matahari* lebih bersifat personal dan penuh dengan ungkapan emosi serta permintaan.

#### D. Penutup

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi ditemukan berbagai jenis tindak tutur ilokusi, dengan dominasi pada tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif yang mendominasi lirik ini menunjukkan adanya upaya dari penutur (penyanyi) untuk melibatkan pendengar secara aktif melalui ajakan, permintaan, dan instruksi. Selain itu, kehadiran tindak tutur asertif, ekspresif, dan komisif memberikan dimensi tambahan pada lirik. Hal ini memungkinkan penyanyi untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan perasaan, dan menjanjikan sesuatu secara emosional dan personal. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan tindak tutur dalam lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cara untuk membangun hubungan emosional yang mendalam antara penyanyi dan pendengar.

#### E. Daftar Pustaka

- Agustina, W. I., Suparto, D., & Florina, I. D. (2024). Analisis Semiotika Makna Kerinduan pada Lirik Lagu "Gala Bunga Matahari" Karya Sal Priadi. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 1256–1269. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.4229>
- Aprilliani, T., Sugiarti, D. H., & Rosalina, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Manusia

- Karya Tulus Sebagai Bahan Ajar Puisi di SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 550–565.
- Ardini, C. R., Nabila, R., Meliyana, R., Agustina, R. N., Ihsanita, N., Utomo, A. P. Y., & Darmawan, R. I. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Cuitan Twitter Cawapres Gibran Rakabuming Raka Dalam Masa Kampanye Kontestasi Pilpres 2024. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 226–254.
- Damayanti, I. K., Yuniseffendri, Y., & Indarti, T. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Tertawaan Hati Karya Awdella: Kajian Pragmatik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2707–2712.
- Fakhirah, Z. I., & Yanti, P. G. (2023). Tindak Tutur Ilokusi pada Lirik Lagu Album The Best of Chrisye Karya Chrismansyah Rahadi. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 11–23. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3031>
- Giyanti, G., Nurcahyo, R. J., & Saputri, D. I. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 11–34.
- Leandro, J., Prasetyanti, K., Pniel, A., & Megasari, J. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu EP “Miracles in December” Karya EXO. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 5(2), 70–81. <https://doi.org/10.22146/jla.68425>
- Meliyawati, Saraswati, & Anisa, D. (2023). Analisis Tindak Tutur Lokusi Ilokusi dan Perlokusi Pada Tayangan Youtube Kick Andy Edisi Januari 2022 Sebagai Bahan Pembelajaran Di SMA. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 137–152.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication.
- Panggalo, S. (2022). Kajian Deskriptif tentang Stilistika dan Pragmatik. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5075–5081.
- Puspita, C., Destiana, N., Putri, S. S. P., & Prayogi, R. (2023). Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Lirik Lagu Ikat Aku di Tulang Belikatmu Karya Sal Priadi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1), 352–361.
- Safitri, F., & Maharani, I. (2024). ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM LIRIK LAGU " BUNDA" OLEH POTRET: KAJIAN PRAGMATIK. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 1(2), 81–87.
- Satria, R. C., Faustina, A. E., Ariana, L. A., Azhary, P. D., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analysis of Locution and Illocutional Speech Acts on The self-Development Playlist Found In Youtube Channel of Si Kutu Buku. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 11(1), 42–51.
- Searle, J. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Wijaya, E., Sejati, T., & Wulandari, S. (2024). Opini Lirik “Gala Bunga Matahari” Lagu Sal Priadi. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(01), 430–437. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5837>